



DINAS KEPEMUDAAN OLAAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : GALIH ADI SETIAWAN
Kabupaten : KABUPATEN PURBALINGGA
Jumlah Penduduk : 6357
Jumlah Pemuda : 1457
Bulan/Tahun : Mei 2024

Dicetak pada 28 Mei 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Produk Lokal : Mayoritas warga Desa Candinata bekerja sebagai penerus kelapa dengan hasil produk yang dihasilkan yaitu berupa gula kelapa yang nantinya dapat diolah lebih lanjut menjadi gula semut Produk Pertanian : Tanaman kelapa sebagai produk pertanian utama di Desa Candinata untuk diambil nira nya sebagai bahan utama dalam pembuatan gula kelapa dan gula semut Produk UMKM : (a) UMKM produk jamu herbal "Herbalku Legasari" dengan produk yang dihasilkan yaitu berupa jamu tradisional dalam bentuk serbuk, kering, dan minuman. (b) UMKM jenang dan wajik ketan	Produk Lokal : Sebagian besar penderes di Desa Candinata merupakan kelompok usia lanjut, sehingga dikhawatirkan tidak adanya penerus untuk generasi selanjutnya Produk Pertanian : Tanaman kelapa yang dideres oleh petani memiliki ketinggian rata rata di atas 20 meter, sehingga memiliki risiko kecelakaan lebih besar. Kelompok penderes mengharapkan adanya bantuan dari pihak terkait berupa bibit kelapa jenis "genjeh entok" Produk UMKM : (a) UMKM Herbalku Legasari memiliki kendala berupa menjaga rasa serta kualitas produk yang dihasilkannya. Dikarenakan kesibukan dari pemiliknya itu sendiri, Ibu Eni. Proses pembuatan serta pengemasan produk Herbalku Legasari harus dilakukan oleh pemiliknya langsung, karena beliau beranggapan "beda tangan, beda rasa". Kegiatan pemasaran dilakukan secara langsung melalui platform media sosial Instagram dan WhatsApp, namun belum memiliki katalog produk yang sesuai. (b) UMKM jenang dan wajik ketan yang dikelola oleh Bapak Edi memiliki kendala berupa pemasaran yang dilakukan masih sebatas mulut ke mulut. Perlu dilakukan penambahan target pasar dengan lebih meningkatkan usaha pemasaran melalui media sosial maupun toko online.	1. Pendampingan legalitas dari kelompok usaha 2. Kunjungan langsung ke pelaku UMKM untuk menganalisa SWOT 3. Pendampingan legalitas produk usaha melalui program pendampingan pembuatan NIB yang bekerja sama dengan Rumah BUMN Kabupaten Purbalingga 4. Pendampingan usaha pemasaran produk UMKM	Jumlah (3). 1. Bapak Alfianto (Koordinator Penderes Kelapa) 2. Ibu Eni (UMKM Herbalku Legasari) 3. Bapak Edi (UMKM Jenang dan Wajik Ketan Bu Mur)	Jumlah (1). Kelompok Sumber Makmur	1. Pengurusan legalitas usaha berupa NIB, proses pengurusan SK Legalitas 2. Pendampingan UMKM berupa pemanfaatan media sosial instagram dan sejenisnya dalam meningkatkan promosi dan pemasaran	1. Kurangnya kesadaran dari masyarakat Desa Candinata itu sendiri dalam upaya meningkatkan nilai jual dari suatu produk melalui hasil olahan turunya. Hal ini dikarenakan minimnya akses permodalan 2. Kegiatan promosi dan pemasaran yang masi dilakukan dalam skala kecil	1. Penjualan produk UMKM melalui media sosial maupun toko online 2. Pendampingan masyarakat Desa Candinata sebagai pelaku UMKM dalam pengurusan lealitas usaha	semangat semangat, ayo lakukan pendekatan ke petani gula dan pendampingan ke kelompok-kelompok usaha, pastikan mereka semangat. akan peningkatan kapasitas petani gula/ kelompok usaha untuk mengembangk usaha gula semuat dari hulu hingga hilirnya

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	



Peserta PKP 2024

GALIH ADI SETIAWAN

Tim Teknis PKP 2024

